



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19-May-2021
Close	5,760.58	Value (Rp Triliun) 10.01
Change (point)	(73.81)	Volume (Miliar Lbr) 17.10
Persen (%)	-1.28%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,298
Average PER (x)	11.1	LQ45 Persen (%) (1.57)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,600	2,882 (282)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,896.00	(164.6)	-0.49%
Nasdaq	13,300.00	(3.90)	-0.03%
FTSE	6,950.00	(84.04)	-1.21%
DAX	15,114.00	(273.02)	-1.81%
CAC 40	6,263.00	(91.10)	-1.45%
Hangseng	28,594.00	399.70	1.40%
Nikkei 255	28,045.00	(362.40)	-1.29%
Strait Times	3,104.00	(38.40)	-1.24%

Yield Indo Sun 10Y	6.6485	0.008	0.12%
Yield US10Y	1.6630	0.041	2.44%
VIX	22.18	0.840	3.79%
Como Indx	201.86	(3.920)	-1.94%
IndoCDS	78.44	2.059	2.62%
EIDO	20.99	(0.410)	-1.95%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,347.50	(675.00)	-3.89%
Tin (\$/ton)	29,697.60	(627.50)	-2.11%
Gold (\$/tonz)	1,870.50	1.10	0.06%
CPO (RM/ton)	4,300.00	(155.00)	-3.60%
Wood Pulp	5,200.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	63.36	(1.97)	-3.11%
Coal NEWC (\$/ton)	99.40	(0.60)	-0.60%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepinya sentimen positif dalam negeri maupun bursa eksternal membuat IHSG tidak berdaya hingga akhir perdagangan ditutup anjlok capai 73,81 poin menuju. Saham-saham yang memimpin pelemahan dimulai dari sektor *Basic industrial, finance, property*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp10,01 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp53 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, MLPL, BBCA, ANTM, BMRI, ASII, KOTA, MDKA, MPPA.
- Emiten Top Transaksi Volume : MLPL, BKSL, FREN, KOTA, ZINC, PURA, BRMS, PPRO, BULL, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, ANTM, MDKA, TPIA, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, ANTM, TLKM, BBNI, TBIG, MLPL, PGAS.
- Emiten Lose %: TPIA, INCO, TKIM, BMRI, BBNI, WIKA, INKP, PTPP, JPFA, HMSP.
- Emiten Top % : ACES, ERAA, MNCN
- Mayoritas bursa Asia kembali tertekan dengan aksi profit taking mekendor dengan kejatuhan bursa AS yang berakhir turun. Pelaku pasar kekhawatiran akan lonjakan inflasi yang berlanjut hingga bulan depan seiring rallynya yield obligasi AS yang bisa menekan mata uang Asia pada umumnya.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan trend penurunan hingga ditutup 164,6 poin menuju 33.896 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tertekan dengan ekspektasi negatif sekitar dengan potensi lonjakan inflasi peluang akan mempengaruhi kebijakan moneter The Fed.
- Harga spot minyak mentah koreksi sebesar 3,11% menuju US\$63,36/barrel setelah rilis data inventori minyak mentah AS catatkan surplus capai 1,321 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.705 Support I : 5.735 sedangkan Resistance I : 5.805 dan Resistance II: 5.860;
- Public Expose: INAF, KMDS; RUPS: INAF, BEKS, KMDS, PZZA, EPMT; Cum Date Cash Dividend: DMAS, BSSR ; Ex Date Cash Dividend: PBID, AMRT, MIDI; Distribution Cash Dividen: BTPS, SOHO; Cum Date Right Issue: CENT (1780 Saham lama mendapat 727 HMETD, Harga Rp. 200)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.871 kasus menjadi 1.753.101 kasus, jumlah dirawat menjadi 87.829 orang, yang meninggal tambah 192 orang menjadi 48.669 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.364 pasien sebesar 1.616.603 orang.
- Presiden Jokowi berencana melaksanakan program pengampunan pajak (tax amnesty) lagi. Rencana itu dimasukkan dalam revisi UU Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dan Tata Cara Perpajakan. Revisi itu sudah masuk dalam program legislasi nasional (Prolegnas) prioritas tahun ini. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto membocorkan dalam revisi itu ada poin soal program pengampunan pajak atau tax amnesty.
- J.P Morgan Sekuritas Indonesia melihat adanya rotasi dana asing ke pasar negara maju dari emerging market didorong kenaikan kasus covid-19. Bagi Indonesia saat ini pasar masih melihat angka kenaikan kasus covid-19 setelah lebaran, jika tidak besar maka pasar bisa rebound di Q3-2021.
- IHSG kembali melanjutkan kejatuhan hingga ditutup koreksi sebesar 73,81 poin menuju 5.760. Kejatuhan bursa Indonesia telah terjadi sejak awal pekan ini hingga kembali ditutup anjlok. Kejatuhan bursa Indonesia masih tertekan dengan kekhawatiran pasar terhadap upaya Pemerintah Indonesia mengatasi utang dimana pembaharuan utang Indonesia melewati level 30% PDB. Lonjakan utang Pemerintah tidak lain digunakan untuk memperangi virus korona dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi dengan kecemasan dari eksternal dimulai dari kekhawatiran pasar The Fed akan mempertimbangkan kenaikan suku bunga atau mengurangi pembelian asset. Sinyal negatif tersebut menekan bursa AS dari level tertinggi. Disisi lain investor pun berharap ada perbaikan kinerja export dan impor Indonesia dimana hari ini akan dimumkan oleh Badan Pusat Statistik. Diharapkan sinyal perbaikan neraca perdagangan bisa positif lagi atau perbaikan dengan ekspor meningkat. Sepinya sentimen positif dari internal maupun eksternal IHSG pada perdagangan hari ini peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.705-5.805. Walaupun IHSG mengalami penurunan, hal ini menjadi peluang untuk investor jangka panjang. Saat ini untuk trading jangka pendek sebaiknya cari level sudah turun 5% menjaga akan peluang penurunan lagi dan sebaiknya tidak agresif.
- Bow : MPPA, JPFA, MDKA, CPIN, MLPL, TINS, ACES, ERAA, PPRO, LPPF, ARTO.

NEWS EMITEN

CLAY – Buku Rugi Bersih K1-2021

PT Citra Putra Realty Tbk hingga kuartal I - 2021 merugi sebesar Rp82,91 miliar atau membengkak dibandingkan kuartal I-2020 yang menderita kerugian sebesar Rp15,15 miliar. penjualan turun 81,89 persen menjadi Rp33,95 miliar, dibandingkan kuartal I-2020 sebesar Rp565,79187,52 miliar. rugi sebelum pajak penghasilan CLAY sebesar Rp102,59 miliar melambung dari sebelumnya Rp19,39 miliar. Adapun pada sisi aset terkumpul sebesar Rp621,30 miliar, atau tergerus 7,11 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp668,86 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -27,29x

PTPP – Kerjakan Proyek Rumah Sakit Dan Universitas.

PT PP (Persero) Tbk di awal tahun ini telah meraih 2 kontrak baru yang bergerak di sektor kesehatan, yaitu pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten dan RSUD Krian. Selain itu, Perseroan juga meraih 1 kontrak baru di sektor Pendidikan, yaitu pembangunan UNS Tower. Masa pandemi Covid-19 ini sangat berdampak terhadap semua sektor kehidupan terutama kesehatan. Guna menekan laju penyebaran Covid-19, Pemerintah Indonesia memprioritaskan anggaran belanja pemerintah kepada sektor kesehatan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 56,57x

ISAT – Trafik Data Naik 10% Selama Lebaran.

trafik data PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) naik 10% selama masa Lebaran 2021. jumlah pengaduan pelanggan yang masuk ke call center dan kanal pelayanan digital Indosat Ooredoo turun 37% di masa Lebaran tahun ini. Lebih dari 90% tiket pengaduan berhasil diselesaikan kurang dari 24 jam. Jumlah pengguna aktif aplikasi myIM3 juga naik sebesar 8% dibandingkan hari biasa. (Sumber: Emitennews.com) PER : -46,24x

PZZA – Akan Rights Issue

PT Sarimelati Kencana Tbk. akan melaksanakan Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) sebagaimana telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 9 Maret 2018. Pizza Hut itu bermaksud untuk menerbitkan saham-saham sebanyak 30.218.750 lembar saham, terdiri dari Tahap I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9.065.625 saham, Tahap II dengan jumlah sebanyak-banyaknya 9.065.625 saham dan Tahap III dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.087.500, dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham baru. (Sumber: Investor.id) PER: -21,48x

AKRA – Akan Bagi Dividen Rp296,05 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk berencana membagikan sisa dividen sebesar Rp 296,05 miliar pada 28 Mei 2021. Dividen tersebut merupakan bagian dari total dividen tunai yang telah diputuskan pemegang saham mencapai Rp 493,42 miliar. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 493,42 miliar. Dividen tersebut adalah 53,34% dari total laba perseroan pada 2020. Pada 24 Juli 2020, perseroan sudah membagikan dividen interim sebesar Rp 197,37 miliar. Dividen tersebut adalah 50 per saham dengan jumlah saham yang beredar mencapai 3,94 miliar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 10,42x

PGAS – Laba Bersih K1-2021 Naik 29% Jadi Rp870 Miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN pada periode kuartal I-2021 melampaui target. Selama tiga bulan pertama tahun ini, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatat laba operasi sebesar US\$ 95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$ 191,24 juta. Alhasil, PGN berhasil meraih peningkatan laba yang didistribusikan ke induk menjadi US\$ 61,5 juta atau Rp 870 miliar (kurs Rp 14.147 per dolar AS) pada kuartal I-2021, meningkat 28,93% dibandingkan periode yang sama pada kuartal I-2020 sebesar US\$ 47,7 juta. (Sumber: Idxchannel.com) PER : -7,43x

HRUM – Beli Saham Nickel Mines

PT Harum Energy Tbk kembali menambah investasinya dengan memborong saham Nickel Mines Ltd, perusahaan publik di Australia, senilai Aus\$ 45,03 juta atau setara Rp 499 miliar. Dengan tambahan investasi itu, Harum Energy kini memiliki 6,73% saham Nickel Mines. Pembelian saham tersebut merupakan upaya Harum Energy mendiversifikasikan usaha perseroan ke sektor non-batu bara. Kendati Nickel Mines adalah perusahaan yang tercatat di bursa efek luar negeri, namun seluruh operasinya berada di Indonesia. Nickel Mines merupakan perusahaan yang bergerak di bisnis tambang yang memproduksi nickel pig iron (NPI), salah satu bahan utama dalam produksi baja tahan karat (stainless steel). (Sumber: kumpuran.com) PER: 15,47x

INDS – Bidik Penjualan Naik 31%

PT Indospring Tbk menargetkan peningkatan penjualan sebesar 31% menjadi Rp 2,1 triliun. Target penjualan tersebut sejalan dengan ekspektasi pulihnya pertumbuhan ekonomi dunia yang bakal berimbas peningkatan volume ekspor, terutama untuk pasar Amerika Serikat dan Jepang. perseroan optimis peningkatan penjualan ke pasar AS berkat kunjungan dan pameran yang sering diikuti oleh perseroan selama 2-3 tahun terakhir. Sedangkan penjualan domestik akan didorong proyeksi penjualan mobil tahun ini sebanyak 750.000 unit, naik dari raihan tahun 2020 sebesar 532 ribu unit. Perseroan akan memanfaatkan peluang tersebut dengan memaksimalkan potensi di pasar lokal. (Sumber: Investor.id) PER: 21,32x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LPPF Closed Price: 1.765 Buy Kisaran : 1.680-1.710 Support : 1.650 Target Jual 1 : 1.815 Target Jual 2 : 1.870</p> <p>MLPL Closed Price: 362 Buy Kisaran : 346-350 Support : 300 Target Jual 1 : 380 Target Jual 2 : 400</p> <p>ACES Closed Price: 1.465 Buy Kisaran : 1.410-1.450 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.560 Target Jual 2 : 1.590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MPPA Closed Price: 1.055 Buy Kisaran : 985-1.010 Support : 950 Target Jual 1 : 1.130 Target Jual 2 : 1.190</p> <p>ERAA Closed Price: 585 Buy Kisaran : 560-570 Support : 550 Target Jual 1 : 610 Target Jual 2 : 620</p> <p>JPFA Closed Price: 1.975 Buy Kisaran : 1.900-1.920 Support : 1.850 Target Jual 1 : 2.030 Target Jual 2 : 2.090</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
